

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu modal utama bagi terciptanya bangsa yang berkualitas. Pendidikan memegang peranan yang sangat strategis karena merupakan suatu wahana untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan.

Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan menjamin kelangsungan hidup manusia yang cerdas dan sejahtera. Sebagaimana tujuan pendidikan nasional yang termuat dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Hasim, 2010:31).

Dalam usaha untuk mencapai suatu prestasi belajar siswa yang optimal dari proses belajar mengajar, seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu

sendiri, diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, perhatian, dan keadaan emosi serta disiplin. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa, diantaranya guru, teman sebaya, orang tua, fasilitas belajar dan sebagainya. Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian prestasi belajar yang optimal.

Dalam hal ini kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu prestasi belajar siswa. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru maupun merupakan modifikasi atau mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang dikatakan memiliki kreativitas dalam proses belajar mengajar, ketika guru yang bersangkutan mampu menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan untuk menarik minat siswa untuk belajar, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik.

Guru sebagai salah satu unsur penting dalam proses belajar mengajar memiliki multi peran, tidak terbatas hanya sebagai “pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge* tetapi juga sebagai pembimbing yang mendorong potensi mengembangkan alternatif, dan memobilisasi siswa dalam belajar, artinya guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang kompleks terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu yang diajarkan, memiliki seperangkat pengetahuan dan kepribadian yang menjadi teladan bagi siswa, akan

tetapi guru juga harus memiliki kreativitas yang tinggi ketika proses belajar mengajar berlangsung dan dapat menjadikan siswa yang ada dalam kelas tersebut termotivasi untuk belajar dan menganggap pembelajarannya tidak membosankan. Kreativitas guru dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa, karna semakin kreatif seorang guru dalam menyampaikan materi maka semakin mudah siswa dalam memahami pelajaran dan menjadikan siswa lebih kreatif dalam belajar. Mengingatnya pentingnya pelajaran Ekonomi di sekolah tersebut maka diperlukan kemampuan strategi seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Namun disisi lain, guru menguasai materi suatu subjek dengan baik tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal ini terjadinya karna rendahnya kreativitas guru, kegiatan tersebut tidak didasarkan pada strategi dan model pembelajaran tertentu serta sumber belajar yang menunjang proses belajar-mengajar sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa rendah.

Faktor non-sosial yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu fasilitas belajar, fasilitas dianggap salah satu penunjang kegiatan belajar. Fasilitas belajar berupa sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah agar proses belajar mengajar lebih lancar, teratur, nyaman, semakin lengkap fasilitas yang disediakan maka semakin mudah terciptanya kegiatan belajar mengajar. Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa agar dapat menumbuhkan, mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat dan kemampuan sebagai manusia seutuhnya. Pengadaan fasilitas belajar sangat penting bagi siswa dan kurikulum sekolah.

SMA Swasta UISU Medan merupakan salah satu sekolah swasta yang terdapat di kota Medan yang berusaha menghasilkan lulusan yang siap bersaing dalam mencapai prestasi belajar dan menghasilkan lulusan yang dapat diterima di Perguruan Tinggi Negeri. SMA Swasta UISU Medan juga merupakan lembaga pendidikan formal, dalam hal ini sekolah dapat dikatakan bagus/baik bila lembaga tersebut memiliki kepala sekolah dan tenaga pendidik yang berkualitas dan mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada hari senin tanggal 8 Januari 2019 di SMA Swasta UISU Medan diketahui bahwa Prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Swasta UISU Medan belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya nilai Ekonomi siswa kelas X di SMA Swasta UISU Medan. Banyak nilai siswa yang tidak tuntas KKM, nilai ketuntasan di SMA Swasta UISU Medan adalah 70.

**Tabel 1.1**  
**Tabel Ketuntasan Nilai Siswa**

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang Memperoleh Nilai KKM		Jumlah Siswa Yang Memperoleh Nilai di Bawah KKM	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
X-IPS-1	39 Siswa	16 Siswa	22,2%	23 Siswa	31,9%
X-IPS-2	33 Siswa	15 Siswa	20,8%	18 Siswa	25%
<b>Jumlah</b>	72 Siswa	31 Siswa	43,0%	41 Siswa	56,9%

Sumber : Daftar Kumpulan Nilai Ekonomi Kelas X IPS SMAS UISU Medan.

Berdasarkan informasi di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata ujian Ekonomi masih ada siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Swasta UISU Medan yakni 70. Bisa dilihat pada kelas X IPS 1 terdapat 23 siswa atau 31,9% dengan nilai rata-rata 68,1 dari 39 siswa dan sebanyak 16 siswa atau 22,2% dengan nilai rata-rata 67,5 dari 33 siswa dikelas X IPS II yang belum mencapai KKM.

Dari data diatas terlihat jelas bahwa prestasi belajar siswa masih kurang memuaskan. Hal ini menjadi masalah yang perlu dikaji secara seksama. Kurangnya minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi mengakibatkan guru harus lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Siswa juga kurang konsentrasi pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran, seharusnya guru dapat menjaga konsentrasi belajar siswa. Contohnya, kalau ada siswa yang berbicara dikelas yang mengganggu proses belajar mengajar guru harus menegurnya agar siswa yang ingin belajar tidak merasa terganggu yang mengakibatkan konsentrasi antara siswa dan guru terjaga. Guru juga harus menjelaskan unit pelajaran secara berulang-ulang agar siswa menjadi paham.

Disamping Kreativitas guru, faktor lain yang diduga mempengaruhi prestasi belajar adalah fasilitas belajar di SMA Swasta UISU Medan yang kurang memadai.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa di SMA Swasta UISU Medan rendah.
2. Kreativitas guru Ekonomi di SMA Swasta UISU Medan masi kurang.
3. Siswa kurang konsentrasi pada saat guru menyajikan materi.
4. Fasilitas belajar juga masih kurang dan perlu diperhatikan oleh gurunya terutama kepala sekolah di SMA Swasta UISU Medan.
5. Alat praktikum di SMA Swasta UISU Medan kurang memadai.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada pada penelitian ini, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Kreativitas guru yang diteliti dalam penelitian ini adalah meningkatkan perhatian peserta didik, membangkitkan minat peserta didik untuk aktif, membuat urutan dalam pemberian pembelajaran, menghubungkan pelajaran dengan pengetahuan peserta didik, menjelaskan unit pelajaran secara berulang-ulang, memperhatikan dan memikirkan korelasi atau hubungan antara mata pelajaran dengan praktik, menjaga konsentrasi belajar peserta didik, mengembangkan sikap peserta didik, menyelidiki dan memahami perbedaan setiap peserta didik.
2. Fasilitas belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah sarana pendidikan semua perangkat peralatan, bahan, perabot, yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Prasarana

pendidikan berupa ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, dan ruang laboratorium. Prasarana sekolah diantaranya ruang kantor, kantin, sekolah, kamar mandi, usaha kesehatan sekolah, ruang guru, ruang kepala sekolah, parkir kendaraan.

3. Prestasi belajar siswa yang diteliti dalam penelitian ini adalah nilai mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Swasta UISU Medan T.A 2019/2020.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Swasta UISU Medan T.A 2019/2020?
2. Apakah ada pengaruh antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS di SMA Swasta UISU Medan T.A 2019/2020?
3. Apakah ada pengaruh antara kreativitas guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS di SMA Swasta UISU Medan T.A 2019/2020?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

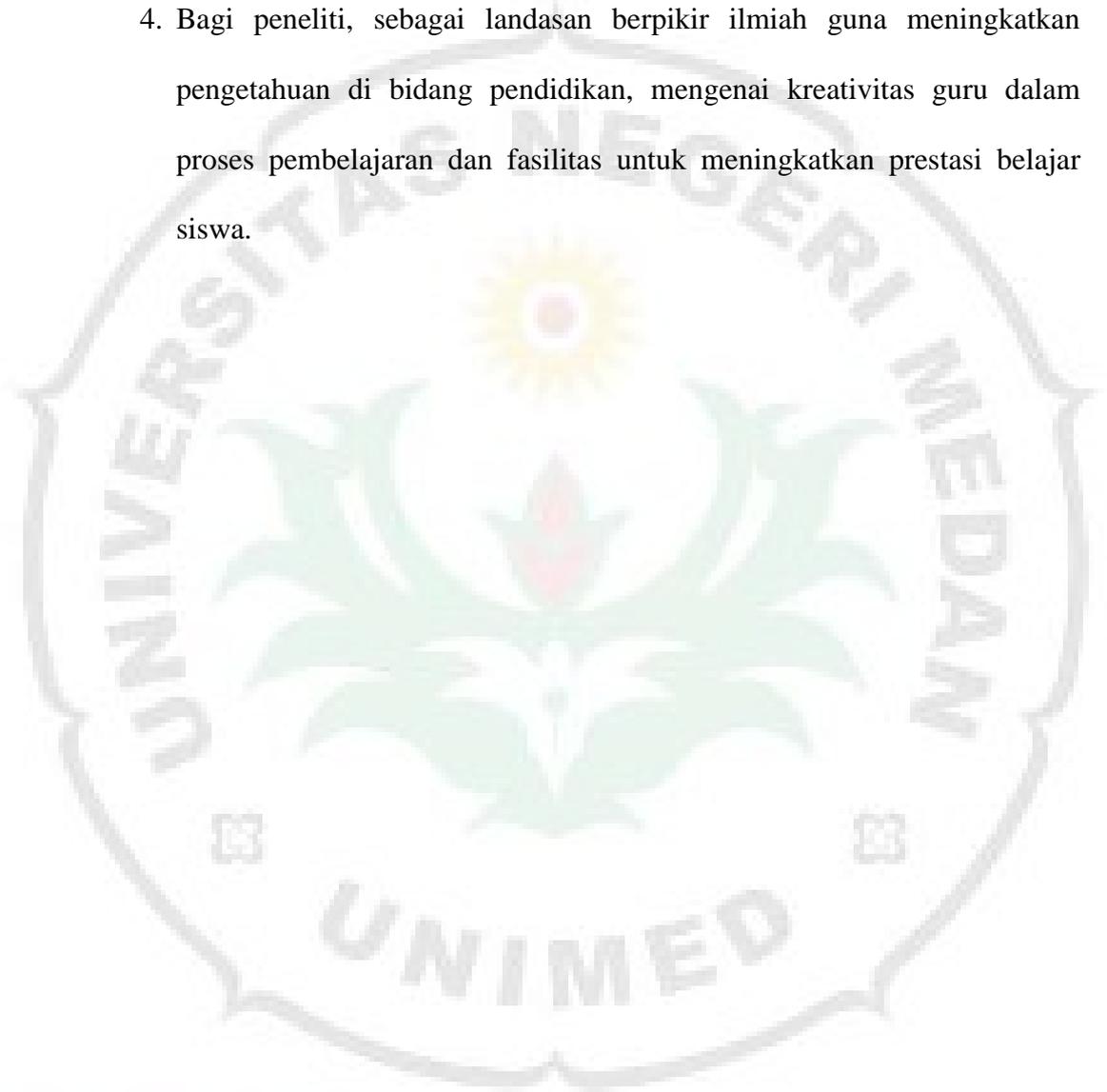
1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Swasta UISU Medan T.A 2019/2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Swasta UISU Medan T.A 2019/2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Swasta UISU Medan T.A 2019/2020.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Memberi informasi dan masukan kepada sekolah untuk meningkatkan kreativitas guru dan menyediakan fasilitas sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru, untuk meningkatkan kualitas cara mengajarnya di kelas, untuk menciptakan hal tersebut guru perlu meningkatkan pengetahuan dan kreativitas tentang penggunaan media dan metode yang menarik dalam pembelajaran.
3. Sebagai referensi bagi peneliti-peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan prestasi belajar.

4. Bagi peneliti, sebagai landasan berpikir ilmiah guna meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan, mengenai kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan fasilitas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY